

ABSTRAK

Nama : Dian Kartika
NIM : 01659220047
Judul : *Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem Online Single Submission Terhadap Pelaku Usaha Dalam Sektor Pertanian*

Perkembangan teknologi di dunia yang berjalan begitu pesat saat ini memiliki dampak secara luas terhadap kebiasaan hidup manusia. Manusia, dalam hal ini masyarakat, pelaku usaha, dan Pemerintah dalam suatu Negara berupaya untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang keberadaannya hampir selalu diperbarui dari waktu ke waktu. Keberadaan teknologi yang canggih dan mutakhir akan membawa manfaat yang besar dalam pembangunan Negara. Salah satunya mengenai penataan administrasi Negara terkait penyelenggaraan pelayanan perizinan sistem *online single submission* terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha. Sejak Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha di dalam Negara Indonesia, harus memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Presiden tersebut. Selanjutnya dalam perjalanan penyelenggaraan pelayanan perizinan berbasis *online*, melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, mengubah paradigma perizinan dari berbasis izin (*Licensing-Based Approach*) yakni *Online Single Submission* Versi 1.1 menjadi pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach/RBA*) yakni *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA). Indonesia sebagai Negara agraris, memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah sehingga sektor pertanian menjadi salah satu sektor terpenting untuk menjaga ketahanan pangan atas komoditas bahan pokok yang berasal dari padi kemudian menjadi beras. Menindaklanjuti perkembangan sistem pelayanan perizinan, pemerintah dalam sektor pertanian menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Pertanian. Sebagaimana ditindaklanjuti dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Meskipun penerapannya masih belum sempurna karena berbagai masalah ditemukan dari mulai peraturan yang dibuat antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah belum sinkron penerapannya, Kurangnya pemahaman masyarakat khususnya pelaku usaha dalam sektor pertanian terkait izin usaha berbasis *online*, jaringan internet yang belum secara menyeluruh dijangkau di tiap daerah di Indonesia, dan masalah lainnya yang secara tidak langsung menjadi hambatan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan perizinan *online single submission*. Imbasnya secara tidak langsung adalah pada pembangunan Negara. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian selain bergantung pada jumlah sumber daya alam yang terkandung di wilayah Indonesia dan sumber daya manusia yang berkualitas, pengembangan kegiatan usaha juga dapat bergantung pada kepercayaan *investor* atau penanam modal dalam negeri ataupun luar negeri untuk

menanamkan modalnya dalam sektor pertanian. Hal tersebut yang selanjutnya berpengaruh pada pendapatan Negara serta pembangunan Negara.

Kata kunci : Perizinan *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA), Sektor Pertanian, Pembangunan Negara



ABSTRACT

Name : ***Dian Kartika***
Student ID : ***01659220047***
Title : ***Implementation of Business Licensing Through Risk-Based Approach Online Single Submission System for Businesses in the Agricultural Sector***

The rapid development of technology in the world today has a broad impact on human living habits. Humans, in this case society, business actors and the government in a country, strive to adapt to technological developments whose existence is almost always updated from time to time. The existence of sophisticated and up-to-date technology will bring great benefits to the development of the country. One of them concerns the structuring of State administration related to the implementation of online single submission system licensing services for business activities carried out by business actors. Since the Government issued Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government Systems, other regulations relating to business activities within Indonesia must pay attention to the provisions in this Presidential Regulation. Furthermore, in the course of implementing online-based licensing services, through Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, changes the licensing paradigm from a permit-based approach (Licensing-Based Approach), namely Online Single Submission Version 1.1, to a risk-based approach (RBA), namely Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA). Indonesia, as an agricultural country, has abundant natural resource potential so that the agricultural sector is one of the most important sectors for maintaining food security for staple commodities which originate from paddy and then become rice. Following up on the development of the licensing service system, the government in the agricultural sector issued Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 45 of 2019 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services in the Agricultural Sector. As followed up by Government Regulation Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing. Even though its implementation is still not perfect because various problems have been found, starting from regulations made between the Central Government and Regional Governments that have not yet been implemented in sync, there is a lack of public understanding, especially business actors in the agricultural sector, regarding online-based business permits, internet networks that have not been fully reached in every region in Indonesia, and other problems which indirectly become obstacles to the success of implementing online single submission licensing services. The indirect impact is on the development of the country. This is because the agricultural sector apart from depending on the amount of natural resources contained in Indonesia and quality human resources, the development of business activities can also depend on the

confidence of domestic or foreign investors or investors to invest their capital in the agricultural sector. This then has an impact on state income and state development.

Keywords : Online Licensing Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), Agricultural Sector, State Development

